

**PENGARUH GENDER, *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT*
(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik X)**



Lutfi Fathus Sholihah

Student Number: 20312153

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

LAPORAN MAGANG
PENGARUH GENDER, *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT*

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik X)

Dibuat oleh:

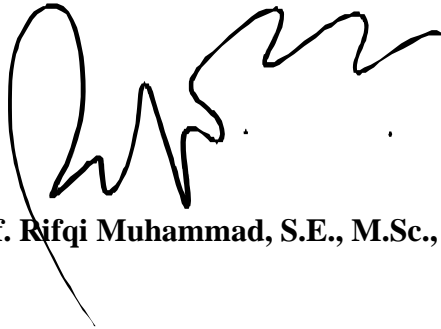
Lutfi Fathus Sholihah

Student Number: 20312153

Disahkan oleh:

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir magang ini merupakan tulisan saya sendiri tanpa ada bantuan dari pihak lain, selain pembimbing dan narasumber terkait. Laporan akhir ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya. Dalam Laporan akhir ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat orang lain kecuali tertulis sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Yang menyatakan,



Lutfi Fathus Sholihah

NIM: 20312153

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan laporan akhir magang sebagai bentuk pertanggungjawaban saya selama magang di Kantor Akuntan Publik X. Penulisan laporan magang ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan magang ini tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

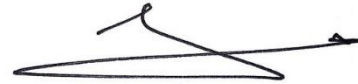
- 1) **Prof. Rifki Muhammad, S.E.,SH.,M. Sc., Ph.D., SAS** selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan magang ini;
- 2) **Kantor Akuntan Publik X** yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan;
- 3) Kedua orang tua penulis, **Teguh Zoiri, S.Pd dan Siti Nurhidayati, S.Ag** serta adik penulis **Shinta Zahra Iqomah** yang tak hentinya memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis;
- 4) **Mas Fikri** selaku mentor penulis yang selalu memberikan ilmu dan *insight* baru kepada penulis;
- 5) Kakak-kakak (**Meutia Bestannisa, Aisyah Nurul, Garinda Nurul, Putri Dewi, Marshanda Aisha, Raihan Putra**) yang telah membantu memberikan dukungan, masukan dan saran kepada penulis;
- 6) **Putri Rafika dan Bella Irma** selaku sahabat yang selalu suportif dalam menyelesaikan pendidikan dari awal perkuliahan hingga selesai;
- 7) **Aurellia Thifaa** dan **Cindy Ashadevi** selaku teman penulis yang selalu suportif, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis;
- 8) **Vadina Amalia** selaku teman penulis yang selalu suportif dan memberikan dukungan kepada penulis;
- 9) Teman penulis, **Fadhlurrahman** sebagai tempat bertukar pikiran dan berdiskusi tentang apa pun yang sedang dihadapi penulis selama masa perkuliahan;

10) Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuan dan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir magang ini jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Yang menyatakan,



Lutfi Fathus Sholihah

NIM: 20312153

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Laporan Magang.....	3
1.4 Manfaat Magang	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kerangka Teoritis.....	5
2.2 Kerangka Konseptual.....	5
2.3 Kajian Terdahulu.....	7
2.4 Penggambaran Hipotesis.....	10
2.5 Kerangka Pemikiran.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Sumber dan Data Penelitian.....	13
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Teknik Analisis Data	15
3.6 Uji Pilot.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Profil Perusahaan	23
4.2 Aktivitas Magang.....	23
4.3 Hasil	34
4.4 Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	43

5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Uji Heterokedasitas Scatterplot 1	38
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	15
Tabel 3. 2 Karakteristik Responden.....	19
Tabel 3. 3 Respons.....	20
Tabel 3. 4 Uji Validitas	21
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas	22
Tabel 4. 1 Aktivitas Magang.....	23
Tabel 4. 2 Uji Validitas	35
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas	36
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	37
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4. 7 Uji Parsial	40
Tabel 4. 8 Uji Determinasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 2: Jawaban Responden	52
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas	52
Lampiran 4: Uji Reliabilitas	54
Lampiran 5: Uji Normalitas.....	55
Lampiran 6: Uji Multikolinieritas.....	55
Lampiran 7: Uji Heterokedasitas	55
Lampiran 8: Analisis Regresi Linier Berganda	56
Lampiran 9: Uji Parsial (Uji t).....	57
Lampiran 10: Uji Determinasi	57
Lampiran 11: Dokumentasi Aktivitas Magang.....	57
Lampiran 12: CV	60

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Gender, Emotional Intelligence dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik X). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang di sebarakan kepada 32 responden di Kantor Akuntan Publik X. Data yang di dapatkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap audit judgement. Sedangkan, emotional intelligence dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgement.

Kata kunci : *Gender, Emotional Intelligence, Pengalaman Auditor, Audit Judgement.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu yang ditujukan kepada para *stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang sudah dipercayakan. Oleh karena itu, perusahaan berkewajiban menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Arianda, 2023). Laporan keuangan harus menggambarkan informasi keuangan yang sesungguhnya, dengan begitu diperlukan auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara tepat, akurat, dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Kasus gagal audit pernah menimpa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Di Tahun 2018 Garuda Indonesia Group mencatat laba bersih sebesar USD 809,85. Hal ini dicurigai lantaran pada tahun 2017 Garuda Indonesia Group baru saja mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta. Kecurigaan ini dibenarkan dengan ditemukannya pencatatan piutang dari PT Mahata Aero Teknologi (MAT) terkait pemasangan *Wi-Fi* yang diakui sebagai laba perusahaan. Pada kasus ini auditor tidak tepat menilai substansi transaksi pada pengakuan piutang dan pendapatan. Sehingga menyebabkan kerugian bagi banyak pihak (Dewi et al., 2020).

Secara umum tujuan auditor saat melakukan tugas audit yaitu memperoleh *assurance* yang memadai atas laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh *fraud* atau *human error* yang dinyatakan dalam opini auditor. Melaporkan dan mengkomunikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit juga merupakan tanggung jawab seorang auditor kepada *stakeholders* (IAPI, 2021). Dengan demikian, para *stakeholders* mempercayakan pemeriksaan laporan keuangan kepada auditor independen, sehingga dalam pelaksanaan audit, auditor perlu memperhatikan audit *judgement* akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses audit hingga pemberian opini auditor.

Terdapat beberapa faktor dapat mempengaruhi *judgement* seorang auditor. Salah satunya yaitu gender. Seperti yang dinyatakan pada penelitian sebelumnya bahwa gender memiliki pengaruh positif terhadap audit *judgement*. Dibandingkan dengan laki-laki, perempuan disebut memiliki sikap kehati-hatian dan lebih teliti saat akan mengambil keputusan (Dhiyatmika & Latrini, 2020). Namun, pada penelitian lain menemukan hal yang bertolak belakang. Gender tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *judgment* seorang auditor (Ulandari, 2018).

Di Vietnam terdapat faktor lain yaitu kecerdasan emosional yang memiliki pengaruh terhadap *judgement* seorang auditor. Faktor-faktor seperti kesadaran dan hubungan intrapersonal, pengendalian stres, penyesuaian dengan lingkungan serta perubahan suasana hati seorang auditor dapat mempengaruhi penilaian audit yang dilakukan (Phan et al., 2021). Berbeda dengan penemuan di Indonesia, di mana kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *judgement* (Ridho Ramdhani et al., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi *judgment* seorang auditor dalam penilaiannya adalah pengalaman kerja. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka akan semakin baik pula saat melakukan *judgement*. Dengan pengalamannya auditor mampu belajar dari kesalahan sebelumnya sehingga bisa melakukan antisipasi jika terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan yang direncanakan (Kristin et al., 2023). Namun penelitian lain mengatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *judgement* seorang auditor. Hal ini dikarenakan auditor memiliki kapasitas kemampuannya masing-masing saat memberikan *judgement*. Auditor yang belum memiliki pengalaman kerja bisa memberikan *judgement* yang baik karena kemampuannya yang mumpuni dalam audit (Saputro, 2023).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian pada faktor gender dan pengalaman kerja auditor serta perbedaan penemuan terkait kecerdasan emosional yang dilakukan di Vietnam dan di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan subjek yang berbeda. Judul penelitian yaitu **“Pengaruh Gender, Emotional Intelligence dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement Studi Kasus Kantor Akuntan Publik X)”** yang bertujuan untuk mengkaji ulang ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perbedaan gender mempengaruhi *audit judgement* seorang auditor di Kantor Akuntan Publik X?
2. Apakah *emotional intelligence* berpengaruh terhadap *audit judgement* di Kantor Akuntan Publik X.
3. Apakah pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap *audit judgement* seorang auditor di Kantor Akuntan Publik X.

1.3 Tujuan Laporan Magang

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap *judgement* auditor pada Kantor Akuntan Publik X.
2. Untuk mengetahui pengaruh *emotional intelligence* terhadap *judgement* auditor pada Kantor Akuntan Publik X.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgement* \pada Kantor Akuntan Publik X.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan wawasan dan kesempatan untuk merasakan dunia kerja secara riil.
- b. Menerapkan pembelajaran di kelas ke dalam situasi nyata dunia pekerjaan.
- c. Melatih kedisiplinan, kekuatan mental dan meningkatkan rasa percaya diri untuk menghadapi dunia kerja secara riil.
- d. Memahami kegiatan dan prosedur auditor yang diimplementasikan pada Kantor Akuntan Publik X.
- e. Meningkatkan kemampuan *problem solving* selama pelaksanaan magang berlangsung.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan reputasi perusahaan sebagai tempat yang terbaik untuk bekerja
- b. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja karyawan
- c. Meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang melandasi *judgement* seorang auditor. Teori ini memaparkan perilaku dan upaya yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya serta upaya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya (Saputro, 2023). Pada tahun 1958 Heider mengemukakan pendapatnya bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku individu yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang bukan berasal dari diri sendiri. Hal ini erat kaitannya dengan pembuatan *audit judgement*, dikarenakan saat membuat *judgement* auditor akan dipengaruhi faktor internal seperti gender dan *emotional intelligence* serta dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pengalaman auditor.

Dalam penelitian ini mengacu pada teori atribusi karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi *audit judgement* seorang auditor. Peneliti akan melakukan riset studi empiris untuk menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *judgement* seorang auditor. Dengan mengacu pada teori atribusi dapat disimpulkan bahwa teori atribusi dapat dihubungkan dengan proses pembuatan *judgement* oleh auditor dikarenakan teori atribusi dapat menjelaskan karakteristik dari dalam diri seorang auditor seperti gender dan *emotional intelligence* dalam membuat *judgement* serta kondisi sekitar yang berasal dari tuntutan lingkungan yang mampu mempengaruhi keputusan yang dibuat seperti pengalaman kerja auditor (Azizah & Pratomo, 2020).

2.2 Kerangka Konseptual

Audit Judgement

Dalam melakukan proses audit, auditor harus memberikan penilaian dan kebijakan terhadap apa yang sebaiknya dilakukan, hal ini disebut dengan *audit judgement*. Cara pandang dan kebijakan auditor terhadap suatu informasi yang mendukung proses audit seperti bukti-bukti akan mempengaruhi hasil *judgement* auditor tersebut (Vincent & OSESOGA, 2020). Dengan demikian auditor harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi cara pandangnya. Baik berupa faktor non teknis

seperti gender dan kemampuan auditor dalam mengelola emosinya saat bekerja serta faktor teknis seperti pengalaman kerja auditor.

Gender

Gender tidak terbatas pada perbedaan jenis kelamin pada manusia, gender juga bisa dilihat dari sisi moral bagaimana individu melakukan penilaian dan pengambilan keputusan terhadap sesuatu. Saat melakukan proses audit sangat penting untuk auditor selalu teliti dan menimbang dengan cermat terhadap informasi yang didapat. Pada penelitian terdahulu ditemukan bahwa auditor perempuan cenderung lebih komprehensif dan detail dalam memproses informasi untuk memecahkan masalah. Auditor laki-laki cenderung lebih selektif dalam memproses informasi, sedangkan auditor dengan gender perempuan lebih mampu menganalisis informasi secara efektif dan efisien walaupun dalam tekanan kompleksitas tugas yang tinggi, sehingga menjadi keuntungan tersendiri bagi auditor perempuan untuk meningkatkan kualitas *audit judgement* nya (Rosadi & Waluyo, 2017).

Emotional Intelligence

Emotional Intelligence merupakan faktor yang harus diperhatikan pada penilaian kinerja individu. *Emotional Intelligence* merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami dan mengelola kesadaran tentang suasana hati. Hal ini dapat terlihat dari cara individu mengendalikan emosi, reaksi terhadap stres saat dihadapkan dengan pekerjaan yang kompleks serta bagaimana individu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Fernandes & Dewi, 2021). Tanpa kemampuan untuk mengontrol emosi yang baik, auditor tidak akan mampu untuk menilai dan melakukan prosedur audit secara efektif dan efisien saat terjadi suatu kendala yang dapat mempengaruhi suasana hati auditor.

Pengalaman Auditor

Pengalaman merupakan pelajaran berharga yang didapat dari kejadian sebelumnya selama masa hidup. Bagi seorang auditor, pengalaman kerja terutama di bidang audit merupakan poin penting untuk menunjang karier (Saputro, 2023). Sebagai auditor, tentunya akan berhadapan dengan permasalahan-permasalahan yang kompleks saat melakukan proses audit terhadap laporan keuangan klien. Dengan dibekali pengalaman kerja yang tinggi auditor akan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemui dengan baik. Dalam hal ini auditor yang berpengalaman akan lebih peka terhadap

informasi dan berbagai bukti pendukung yang dapat menunjang penilaian dan keputusan auditor.

2.3 Kajian Terdahulu

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu

No.	Nama Pengarang dan Tahun	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
1.	(Riantono, 2018)	Variabel Independen: Kompleksitas Penugasan Audit, Pengalaman Kerja, Persepsi Etika Profesional, Kemahiran Audit, Perbedaan Gender dan Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta	Pengalaman kerja, persepsi etika <i>professional</i> dan gender berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit judgement</i> . Sedangkan kompleksitas tugas dan kemahiran audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit judgement</i>
2.	(Pasaribu & Siti Zahreni, 2018)	Variabel Independen: Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Karyawan Internal Audit yang sudah bekerja minimal 2 tahun di Bank CIMB Niaga Jakarta, Medan dan Surabaya	Kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i>
3.	(Dhiyatmika & Latrini, 2020)	Variabel Independen: Gender dan <i>Audit Experience</i>	BPK RI Provinsi Bali	Gender dan <i>audit experience</i> berpengaruh positif

		Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>		terhadap <i>audit judgement</i>
4.	(Pramono & Puspita, 2020)	Variabel Independen : Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Variabel Dependen: Penentuan Risiko Kecurangan	Auditor yang bekerja di KAP Jakarta dengan pengalaman minimal 1 tahun	Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i> , sedangkan kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap <i>audit judgement</i>
5.	(Sukartha, 2021)	Variabel Independen: <i>Self Efficacy</i> , Professional Skeptisisme serta Gender Auditor Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Seluruh KAP di Provinsi Bali	<i>Self efficacy</i> , <i>professional skeptisisme</i> dan gender auditor berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i>
6.	(Septiaji & Hasymi, 2021)	Variabel Independen: Gender, <i>Self Efficacy</i> , Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Seluruh Auditor Internal yang bekerja di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan	Gender, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i> , sedangkan <i>self efficacy</i> dan pengalaman auditor

				berpengaruh positif terhadap <i>audit judgement</i>
7.	(Fernandes & Dewi, 2021)	Variabel Independen: Pelaksanaan Etika Profesi, <i>Emotional Intelligence</i> dan Faktor Perilaku Individu Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Auditor junior, Auditor senior, Manajer Audit, Supervisor dan Partner di KAP	<i>Emotional intelligence</i> dan perilaku individu tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i> , namun pelaksanaan etika profesi berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i>
8.	(Phan et al., 2021)	Variabel Independen: <i>Emotional Intelligence</i> Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i> dan <i>Audit Sustainability</i>	Auditor yang bekerja di Perusahaan audit independen	<i>Emotional intelligence</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit judgement</i> dan <i>audit sustainability</i>
9.	(Ridho Ramdhani et al., 2022)	Variabel Independen : Profesionalisme dan Kecerdasan Emosional Auditor Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Auditor KAP di Kota Bandung	Profesionalisme berpengaruh positif terhadap <i>audit judgement</i> , namun kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i>
10.	(Saputro, 2023)	Variabel Independen: Gender, Tekanan Ketaatan,	Auditor yang bekerja di KAP	Gender dan independensi berpengaruh secara

		Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	wilayah Surabaya	signifikan terhadap <i>audit judgement</i> . Sedangkan tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i> .
11.	(Ismunawan & Triyanto, 2020)	Variabel Independen: Pengalaman Auditor, Kompleksitas tugas, Independensi dan <i>Locus of Control</i> Variabel Dependen: <i>Audit Judgement</i>	Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Yogyakarta dan Surakarta	Pengalaman auditor, kompleksitas tugas, independensi auditor dan <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i> . Sedangkan keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>judgement</i> auditor.

2.4 Penggambaran Hipotesis

1. Pengaruh Gender Terhadap *Audit Judgement*

Selectivity hypothesis merupakan kerangka teoritis yang membahas tentang perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menerima dan mengolah informasi. Hal ini berdasarkan pada *gender issue* di mana pada umumnya laki-laki tidak memproses semua informasi yang tersedia saat memecahkan masalah dan membuat keputusan atau biasa disebut selektif terhadap informasi. Berdasarkan isu ini perempuan dinilai dapat memproses semua informasi yang tersedia secara detail dan mendalam yang akan meningkatkan kualitas penilaian dan *audit judgement* auditor (Christiyanto, 2020). Dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh positif terhadap *audit judgement***2. Pengaruh *Emotional Intelligence* Terhadap *Audit Judgement***

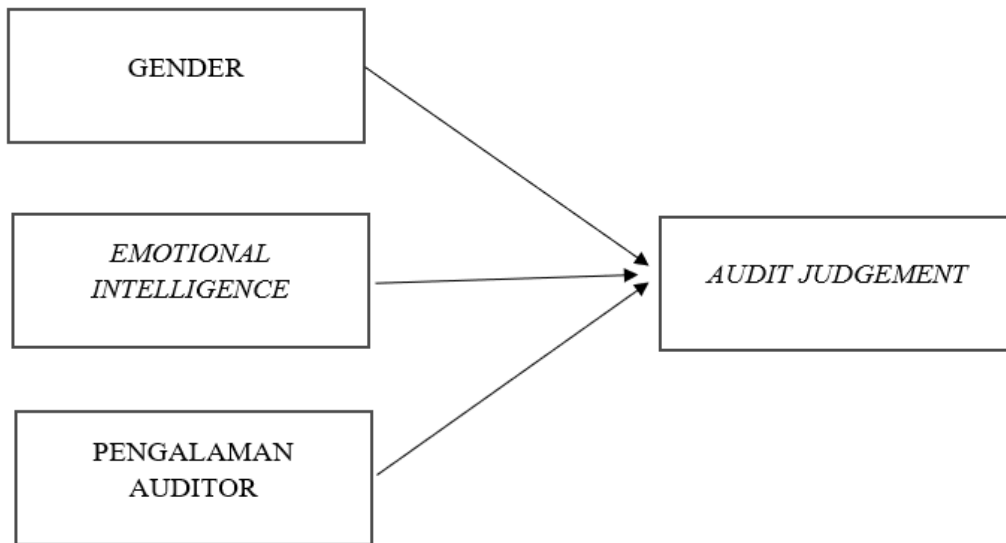
Tingkat kecerdasan merupakan salah satu pembeda antara satu individu dengan individu lainnya (Pramono & Puspita, 2020). Dibutuhkan kecerdasan saat auditor melakukan proses audit dan memberikan *judgement*. Auditor harus dalam keadaan suasana hati yang baik dan terbebas dari pengaruh mana pun agar penilaian dilakukan secara objektif dan keputusan diambil dengan baik. Auditor yang sedang dalam kondisi suasana hati tidak baik akan cenderung tidak efektif dan efisien dalam melakukan penilaian dan mengambil keputusan. Hal ini akan menurunkan kualitas *judgement* dan berisiko terhadap opini auditor. Dengan demikian untuk menjadi seorang auditor diperlukan kemampuan untuk dapat mengelola emosi secara baik agar memudahkan dalam melakukan proses audit. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Emotional intelligence* berpengaruh positif terhadap *audit judgement***3. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgement***

Semakin banyak pengalaman auditor dalam proses audit maka akan semakin baik pula *judgement* dan keputusan yang diambil auditor saat menghadapi masalah. Auditor akan mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa solusi yang telah didapatkan dari pengalaman sebelumnya. Dengan adanya pengalaman, auditor akan mampu mendeteksi adanya potensi risiko yang akan terjadi atas suatu permasalahan. Sehingga pengalaman auditor menjadi bagian yang sangat penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan saat akan menggunakan jasa audit. Hal ini juga menjadi fokus Perusahaan Akuntan Publik dalam merekrut auditor. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement*

2.5 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik X. Pendekatan kuantitatif menitik beratkan pada pengujian hipotesis dan teori-teori di mana rumusan masalah di respons menggunakan angka dan diolah menggunakan metode statistika (Azizah & Pratomo, 2020).

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber yang berkaitan dengan topik peneliti. Dalam hal ini dilaksanakan dengan cara pengisian kuesioner oleh subjek yang memenuhi kriteria responden yaitu auditor yang sedang atau pernah melaksanakan proses audit dan bekerja di Kantor Akuntan Publik X.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran

a. Variabel Independen

1) Gender

Secara biologis gender merupakan pembeda antara laki-laki dan Perempuan. Perempuan dianggap lebih berpengaruh saat memberikan *judgement* dibandingkan laki-laki. Dalam penelitian ini variabel gender menggunakan indikator yang merujuk pada penelitian (Agustina, 2021) yaitu akses, partisipasi, kontrol dan manfaat.

2) *Emotional Intelligence*

Emotional intelligence merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan suasana hati. Hal ini sangat penting bagi auditor karena adanya dugaan dalam melakukan proses audit auditor akan berinteraksi dengan banyak pihak (Pramono & Puspita, 2020). Sehingga dibutuhkan auditor yang mampu mengendalikan emosinya dengan baik. Variabel ini menggunakan skala *likert* 5 poin dan diukur dengan tolak ukur yang mengacu pada penelitian Goleman (2000) dalam (Iswandi, 2017) sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri,
- b. Mengelola emosi,

- c. Memotivasi diri sendiri,
- d. Empati
- e. Membina hubungan.

3) Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor dilihat dari berapa lama pernah bekerja dalam bidang audit dan seberapa banyak melakukan proses audit pada pekerjaannya. Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin dengan teknik yang digunakan pada penelitian (Septiaji & Hasymi, 2021) yaitu:

- a. Jangka waktu bertugas sebagai auditor
- b. Seberapa banyak proses audit yang pernah di kerjakan
- c. Kemampuan untuk mengindikasi adanya kecurangan
- d. Sadar terhadap potensi kekeliruan
- e. Pengalaman meningkatkan keahlian audit

b. Variabel Dependen

1) *Audit Judgement*

Audit judgement yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kebijakan auditor dalam merumuskan opini atas hasil auditnya berdasarkan pembentukan gagasan, penilaian dan estimasi atas suatu objek dan peristiwa lainnya (Sari, Indah Permata, Desmiyawati, 2016). Variabel ini menggunakan pengukuran skala *likert* 5 poin dan menggunakan tolak ukur yang dikembangkan oleh (Septiaji dan Hasymi, 2021) yaitu (a) risiko audit (b) pertimbangan penentuan tingkat materialitas (c) memprediksi tingkat risiko audit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Likert Summated Rating* (LSR). Peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan setiap pertanyaan diberi 5 opsi penilaian. Kuesioner dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik X untuk diberikan penilaian dalam kurun waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jawaban dari responden akan membantu memberikan informasi kepada peneliti terkait topik yang sedang di analisis.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu yaitu gender, *emotional intelligence* dan pengalaman auditor terhadap variabel terikat yang dalam hal ini adalah *audit judgement*. Hasil pengisian dari responden akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistik Product Service Solution*).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Gender	Gender tak hanya dipandang sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan. Gender dapat dilihat dari segi bagaimana individu menerima, mencerna dan mengolah informasi. (Christiyanto dan Sunyoto, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Partisipasi 3. Kontrol 4. Manfaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gender mempengaruhi auditor dalam membuat <i>judgement</i> 2. Gender mempengaruhi auditor dalam pengumpulan bukti audit 3. Gender mempengaruhi hak dan keikutsertaan auditor dalam melaksanakan audit 4. Kesetaraan gender mempengaruhi auditor dalam melakukan proses audit 5. Gender mempengaruhi auditor dalam pemeriksaan hasil audit 	(Agustina, 2021)

<p><i>Emotional Intelligence</i></p>	<p><i>Emotional intelligence</i> merupakan kesadaran individu dalam mengendalikan perasaan dan suasana hati. (Dewi dan Fernandes, 2021).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal emosi diri 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri sendiri 4. Empati 5. Membina hubungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menenangkan diri dan mengontrol perilaku pada saat saya emosi 2. Saya tidak membawa masalah pribadi (di luar kantor) ke dalam lingkungan kerja, sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan saya 3. Dalam membuat <i>judgement</i>, saya selalu mengambil keputusan dengan bijaksana dan tidak tergesa-gesa 4. Dalam kondisi kerja apa pun, saya tetap merasa optimis dan tetap memberikan yang terbaik dalam pekerjaan saya 5. Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain 6. Saya berkomunikasi dengan sesama 	<p>(Iswandi, 2017)</p>
--------------------------------------	--	--	--	------------------------

			auditor untuk menjaga keharmonisan hubungan antar rekan kerja	
Pengalaman Auditor	Pengalaman auditor merupakan pembelajaran hidup yang didapatkan dari proses audit yang telah diselesaikan (Saputro, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu bertugas sebagai auditor 2. Seberapa banyak proses audit yang telah diselesaikan 3. Kemampuan untuk mengindikasi adanya kecurangan 4. Sadar terhadap potensi kekeliruan 5. Pengalaman meningkatkan keahlian audit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman audit saya terutama dalam praktik audit terus bertambah seiring dengan masa kerja saya di KAP 2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur berkat pengalaman yang saya miliki 3. Saya mengetahui prosedur audit seiring frekuensi mengaudit yang saya lakukan 4. Saya mampu memahami karakter audit tertentu karena saya sering mengaudit 5. Saya bisa meminimalisir kesalahan pekerjaan karena terbiasa mengerjakannya 	(Septiaji & Hasyimi, 2021)

			6. Saya selalu mengikuti perkembangan dunia profesi saya sendiri melalui <i>training</i> (seminar, <i>workshop</i> , <i>symposium</i> , dan yang lainnya) baik yang diselenggarakan oleh kantor sendiri maupun organisasi profesi	
<i>Audit Judgement</i>	<i>Audit judgement</i> merupakan kebijakan auditor dalam pembentukan gagasan, penilaian dan estimasi atas suatu objek dan peristiwa lainnya (Sari, Indah Permata, Desmiyawati, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko audit 2. Pertimbangan penentuan tingkat materialitas 3. Memprediksi tingkat risiko audit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi audit mempengaruhi pertimbangannya dalam menentukan bukti audit yang relevan 2. Penentuan prosedur audit dipengaruhi oleh waktu penyelesaian laporan audit dan risiko audit 3. Pertimbangan mengenai materialitas membutuhkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh auditor 	(Septiaji & Hasymi, 2021)

			4. Auditor yang berada di bawah instruksi yang tidak tepat dari atasan akan meningkatkan risiko audit	
--	--	--	---	--

3.6 Uji Pilot

Uji pilot dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa item pertanyaan pada kuesioner telah memadai, sesuai dan dapat dipahami. Responden pada uji pilot ini merupakan 10 mahasiswa akuntansi yang memahami tentang isu yang akan diteliti. Uji ini dilakukan dengan meminta responden menjawab pertanyaan dan melengkapi kuesioner jika dianggap kurang serta responden juga diminta untuk memberikan pendapat atas jumlah kuesioner. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi kuesioner yang terlalu panjang sehingga responden akan merasa jenuh saat menjawab pertanyaan yang akan menyebabkan hasil uji tidak efektif. Pada uji ini responden juga diminta untuk menilai apakah kalimat yang digunakan sudah jelas dan mudah dipahami. Jawaban dari responden kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah item pertanyaan sudah valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 1 pertanyaan pada variabel *emotional intelligence* yang tidak valid dan 1 item pertanyaan pada variabel *audit judgement* juga tidak valid serta mempertimbangkan pendapat responden yang menyatakan bahwa pertanyaan terlalu banyak sehingga item pertanyaan harus dihilangkan. Seluruh pertanyaan dinyatakan reliabel berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program for social science*).

3.6.1 Karakteristik Responden

Tabel 3. 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	5	50%
	Perempuan	5	50%
Total			100%

Pengalaman Kerja di Bidang Audit	< 1 Tahun	9	90%
	< 2 Tahun	1	10%
	> 3 tahun	0	0%
Total			100%
Jenjang Pendidikan	D3	0	0%
	D4	0	0%
	S1	10	100%
	S2	0	0%
	S3	0	0%
Total			100%
Jabatan/Posisi	Supervisor	0	0%
	Senior auditor	0	0%
	Junior Auditor	7	70%
	Lainnya	3	30%
Total			100%

3.6.2 Hasil Responden

Tabel 3. 3 Respons

Nama	Respons
Amrina Fitra Rosyada	Pertanyaan sudah jelas dan jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak
Fadhurrahman Dwi Febrianto	Pertanyaan sudah cukup baik dan mudah dimengerti bagi auditor dan jumlah pertanyaan dirasa cukup dan tidak terlalu banyak, sehingga tidak merasa bosan saat menjawab pertanyaan
Najwa Dinda Rismi Azizah	Pertanyaan tidak terlalu panjang, namun ada beberapa pertanyaan yang harus dibaca dengan teliti karena sulit dipahami

Cindy Asha Devi	Jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak dan penyajian kalimat sudah baik, sehingga mudah dimengerti
Dhiva Vinanda	Pertanyaan sudah ditulis dengan jelas, namun jumlah pertanyaan terlalu banyak
Muhammad Dito Maulana	Pertanyaan sudah ditulis dengan jelas dan mudah dipahami dan jumlah pertanyaan sudah tidak terlalu banyak
Reynaldi Rizko	Pertanyaan sudah tersampaikan dengan jelas melalui kalimat yang mudah dipahami, namun alangkah lebih baiknya jika item pertanyaan ditambah supaya hasil penelitian lebih baik
Raihan Nabilah Azali	Pertanyaan mudah dipahami namun mengalami kesulitan untuk menjawab beberapa pertanyaan dikarenakan belum mempunyai pengalaman sebagai auditor. Jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak.
Ihsan Rizqi	Kalimat pertanyaan jelas dan mudah dipahami serta jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak.
Aurellia Thifaal	Pertanyaan sudah tersampaikan dengan kalimat yang mudah dipahami dan jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak.

3.6.3 Hasil Uji Validitas

Tabel 3. 4 Uji Validitas

		R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Gender	X1.1	1,000	0,632	Valid
	X2.2	0,975	0,632	Valid
	X3.3	0,957	0,632	Valid
	X4.4	0,711	0,632	Valid

	X5.5	0,972	0,632	Valid
<i>Emotional Intelligence</i>	X2.1	0,730	0,632	Valid
	X2.2	0,848	0,632	Valid
	X2.3	0,723	0,632	Valid
	X2.4	0,874	0,632	Valid
	X2.5	0,876	0,632	Valid
	X2.6	0,899	0,632	Valid
	X2.7	0,573	0,632	Tidak valid
Pengalaman Auditor	X3.1	0,851	0,632	Valid
	X3.2	0,851	0,632	Valid
	X3.3	0,901	0,632	Valid
	X3.4	0,947	0,632	Valid
	X3.5	0,785	0,632	Valid
	X3.6	0,877	0,632	Valid
<i>Audit Judgement</i>	X4.1	0,931	0,632	Valid
	X4.2	0,812	0,632	Valid
	X4.3	0,931	0,632	Valid
	X4.4	0,736	0,632	Valid
	X4.5	0,579	0,632	Tidak Valid

3.6.4 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Minimum	Keterangan
Gender	0,780	0,60	Reliabel
<i>Emotional Intelligence</i>	0,918	0,60	Reliabel
Pengalaman auditor	0,928	0,60	Reliabel
<i>Audit Judgement</i>	0,842	0,60	Reliabel

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan: Kantor Akuntan Publik X

Kantor Akuntan Publik X merupakan gabungan dari 3 KAP perorangan yang beroperasi di Yogyakarta. Ketiga KAP telah berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam dunia audit yang menangani bisnis kelas menengah dan kelas atas yang diakui baik secara nasional maupun internasional. KAP X diresmikan pada tahun 2015 dan telah memiliki 5 kantor cabang yang tersebar di berbagai kota seperti Jakarta, Semarang, Solo, Bandung dan Bekasi. KAP X menawarkan jasa audit atas laporan keuangan dengan berbasis pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), IFRS, Donor serta mengacu pada perikatan investigasi/*forensic*, dsb. KAP X memberikan pelayanan terbaik kepada klien dari berbagai multi-sektor seperti organisasi baik pemerintah dan non pemerintah, pasar modal, rumah sakit, manufaktur dan jasa keuangan lainnya seperti jasa akuntansi, konsultasi manajemen, perpajakan hingga litigasi dan lainnya.

4.2 Aktivitas Magang

Tabel 4. 1 Aktivitas Magang

No.	Waktu	Aktivitas	Kendala	Hasil
1.	4 – 6 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari dan memahami secara rinci terkait Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) - <i>Briefing</i> pembekalan terkait pelaksanaan selama 3 bulan ke depan - Pengenalan kepada Supervisor dan 	Tidak terdapat kendala	Paham terkait manfaat Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dan mengerti terkait kode etik yang harus diterapkan sebagai akuntan publik serta mendapatkan gambaran terkait pekerjaan yang akan dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung

		Mentor yang akan mendampingi selama pelaksanaan magang berlangsung		
2.	7 – 10 September 2023	- Mempelajari proses audit Perusahaan klien sebagai persiapan membantu auditor senior melakukan proses audit terhadap Perusahaan tersebut	Belum memiliki gambaran secara spesifik terkait siklus perusahaan klien	Mengetahui gambaran umum Perusahaan klien sehingga memudahkan dalam membantu auditor senior mengaudit perusahaan klien
3.	11 – 16 September 2023	- Melakukan prosedur uji substantif terhadap akun-akun yang terdapat di dalam bebang aji seperti akun beban, beban akademik gaji, beban honorarium, beban gaji tenaga kependidikan, beban tunjangan dan insentif serta beban tunjangan pegawai lainnya	Mendapati kesulitan saat mengerjakan prosedur mutasi dikarenakan peneliti belum memahami terkait prosedur mutasi	Hasil uji substantif atas akun beban gaji
4.	17 – 23 September 2023	- Melakukan prosedur uji substantif atas akun utang usaha	Kurangnya pemahaman peneliti jika masing-masing	Hasil uji substantif atas akun utang usaha

		<p>perusahaan klien pada ATLAS bagian B100 yang meliputi PT Bank A, PT Bank B serta akun Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Review</i> atas hasil pekerjaan uji substantif akun utang usaha - Revisi atas akun utang usaha yang seharusnya masing-masing akun dibuat secara terpisah berdasarkan pada ATLAS 	<p>akun harus dibuat secara terpisah dan sesuai dengan akun-akun yang tertera pada ATLAS B100.</p>	
5.	25 September – 1 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan prosedur uji substantif atas akun pendapatan usaha Perusahaan klien pada ATLAS B100 - Revisi atas indeks akun pendapatan usaha 	<p>Peneliti belum memahami secara spesifik penulisan indeks yang benar</p>	<p>Hasil uji substantif atas akun pendapatan usaha</p>
6.	2 – 7 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan prosedur uji substantif atas akun kas setara kas pada ATLAS B100 yang terdiri dari kas 	<p><i>Sampling size</i> yang dihasilkan ATLAS dinilai terlalu kecil sehingga harus menggunakan perhitungan manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil uji substantif atas akun kas setara kas - <i>Sampling size</i> dengan

		<p>Yayasan, kas rektor, dan kas di bank.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengambilan <i>sampling</i> melalui ATLAS dan secara manual dengan rumus perhitungan. 	dengan rumus yang sudah diberikan oleh mentor.	perhitungan manual
7.	8 – 14 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari prosedur uji substantif pada akun aset tetap - <i>Me-review</i> hasil uji substantif akun aset tetap - Menyesuaikan akun-akun berdasarkan ATLAS 	Tidak terdapat kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Paham terkait prosedur uji substantif atas akun aset tetap
8.	15 – 21 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan prosedur audit <i>Test of Control</i> (TOC) - Menilai risiko salah saji material pada tingkat asersi atas Perusahaan klien menggunakan <i>tools</i> ATLAS bagian A270 - Revisi <i>Risk of Material Misstatement</i> (RoMM) 	Peneliti belum sepenuhnya mengerti tentang alur pelaksanaan prosedur <i>Test of Control</i> (TOC) sehingga terdapat beberapa kali revisi	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil <i>Test of Control</i> (TOC) atas Perusahaan klien

9.	22 – 29 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi dan <i>review</i> terkait kelengkapan kertas kerja pada B100 yang telah dikerjakan sebelumnya 	Tidak terdapat kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami alur pelaksanaan prosedur uji substantif - Mengerti cara penentuan total sampling menggunakan perhitungan rumus
10.	30 Oktober – 5 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan <i>Working Paper</i> (kertas kerja) untuk audit Bank ABC - Menganalisis dan memasukkan informasi terkait Sistem Pengendalian Perusahaan klien yang akan di audit. 	Peneliti mengalami kesulitan saat menganalisis Sistem Pengendalian Perusahaan dikarenakan belum mempunyai gambaran detail terkait Perusahaan yang akan di audit	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Working paper</i> siap digunakan untuk proses audit atas Perusahaan klien - Informasi atas Sistem Pengendalian Perusahaan klien siap disajikan
11.	6 – 11 November 2023	<p>Melakukan proses audit yaitu membuat kertas kerja pendukung atas rekonsiliasi bank untuk akun giro. Terdiri atas beberapa bank sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Giro Bank A - Giro Bank B - Giro Bank C - Giro Bank D - Giro Bank E 	Terdapat kendala pada beberapa rekening koran yang tidak terdapat total nilai pada sisi debit dan kredit per bulannya. Sehingga harus dihitung secara manual yang membuat proses rekonsiliasi memakan waktu yang cukup lama	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kertas kerja pendukung atas rekonsiliasi bank untuk akun giro bank

		- Giro Bank F		
12.	12 – 19 November 2023	Melakukan proses audit yaitu membuat kertas kerja pendukung atas rekonsiliasi bank untuk akun tabungan. Terdiri atas beberapa bank sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Tabungan Bank A - Tabungan Bank B 	Terdapat kendala pada beberapa rekening koran yang tidak terdapat total nilai pada sisi debit dan kredit per bulannya. Sehingga harus dihitung secara manual yang membuat proses rekonsiliasi memakan waktu yang cukup lama	- Hasil kertas kerja pendukung atas rekonsiliasi bank untuk akun tabungan bank
13.	20 – 26 November 2023	- Memperbaiki <i>working paper</i> (kertas kerja) untuk audit Bank ABC - Melakukan <i>review</i> dan memperbaiki jika terjadi kesalahan dalam melakukan rekonsiliasi akun giro dan tabungan	Tidak terdapat kendala	- Hasil <i>working paper</i> (kertas kerja) audit Bank ABC siap digunakan - Kertas kerja atas rekonsiliasi akun giro dan tabungan siap disajikan
14.	27 – 4 Desember 2023	- Menilai materialitas awal perusahaan klien pada ATLAS A210 - Melakukan prosedur analitis awal dan <i>audit strategy</i>	Peneliti belum bisa memberikan penilaian risiko pada perusahaan klien secara mandiri dikarenakan belum mempunyai	- Kertas kerja A2 <i>Risk Assesment</i> telah siap disajikan

		<p>memorandum atas perusahaan klien pada ATLAS A220</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis lingkungan entitas yang di audit dan menuliskan hasilnya pada ATLAS A230 - Melakukan penilaian risiko bawaan perusahaan klien pada ATLAS A240 - Melakukan penilaian risiko pengendalian perusahaan klien pada ATLAS A250 - Melakukan penilaian risiko salah saji material keseluruhan (RoMM) atas perusahaan klien pada ATLAS A270 	<p>pengalaman dan pengetahuan lebih dalam menganalisis Perusahaan. Sehingga dalam pengerjaan penilaian risiko atas perusahaan klien dibantu oleh mentor.</p>	
--	--	--	--	--

Pelaksanaan kegiatan magang sebagai staf auditor di Kantor Akuntan Publik X dimulai pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 Desember 2023. Kegiatan magang dilaksanakan dalam 5 hari kerja dari hari Senin sampai hari Jumat dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB. Sebelum kegiatan magang dilaksanakan peneliti wajib mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KAP dengan pemateri langsung dari *Managing Partner* KAP X. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada

tanggal 15 dan 16 Februari 2023 pukul 09.00 WIB sampai 16.00 WIB. Pelatihan hari pertama peneliti diberikan materi terkait konsep audit, standar audit, penilaian risiko dan pemahaman terkait sistem pengendalian internal. Hari kedua pelatihan peneliti diberikan materi terkait pengendalian pada setiap siklus akuntansi, uji pengendalian, penilaian risiko, uji substantif serta pemahaman tentang penentuan materialitas. Pada hari kedua peneliti diberikan kesempatan untuk praktik penggunaan *tools* ATLAS. ATLAS merupakan *tools* yang digunakan auditor pada KAP X untuk membantu pengerjaan proses audit. Pada saat pelaksanaan magang hari pertama dan kedua peneliti diberikan tugas untuk memahami lebih lanjut terkait Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP). Hari ketiga penulis diberikan *briefing* pembekalan terkait pelaksanaan magang selama 3 bulan ke depan termasuk pengenalan kepada Supervisor dan Mentor yang akan membantu peneliti dalam mengerjakan tugas sebagai staf auditor selama pelaksanaan magang berlangsung. Hari keempat dan kelima peneliti diberikan tugas untuk mempelajari proses audit perusahaan klien Yayasan XXX tahun 2021 sebagai persiapan untuk membantu auditor senior melakukan proses audit ke depannya.

Minggu kedua pelaksanaan magang, penulis diminta untuk melakukan proses audit terhadap perusahaan klien yang sudah dipelajari sebelumnya. Peneliti melakukan prosedur uji substantif terhadap akun-akun yang termasuk ke dalam beban gaji. Pengerjaan ini mengacu pada ATLAS B100. Di antaranya:

1. Akun beban
2. Beban akademik-gaji
3. Beban honorarium
4. Beban gaji tenaga kependidikan
5. Beban tunjangan dan insentif
6. Beban tunjangan pegawai lainnya

Prosedur uji substantif yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian kesesuaian akuntansi, antara nominal, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.
2. Melakukan perbandingan antara catatan dengan bukti transaksi (*vouching*)
3. Melakukan perbandingan antara saldo tahun ini dengan saldo setelah audit
4. Melakukan pengujian perubahan saldo selama tahun buku (mutasi)

5. Melakukan pengujian sebelum dan setelah periode pelaporan (*cut off*)

Setelah semua prosedur uji dilakukan, penulis akan menyerahkan hasil pekerjaan kepada mentor untuk di *review* dan di revisi jika terdapat kesalahan.

Memasuki minggu ketiga pelaksanaan magang, peneliti diminta untuk melakukan uji substantif terhadap utang usaha pada Yayasan XXX yang terdapat di ATLAS B100, akun-akun yang dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

1. PT Bank A
2. PT Bank B
3. Dana pensiun

Dalam melakukan pengujian akun-akun tersebut dilakukan prosedur audit sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian kesesuaian akuntansi, antara nominal, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.
2. Konfirmasi utang usaha, dengan penekanan pada jumlah yang besar dan tidak lazim
3. Melakukan pengujian perubahan saldo selama tahun buku (mutasi)
4. Melakukan pengujian sebelum dan setelah periode pelaporan (*cut off*)

Setelah semua prosedur dilakukan, mentor akan melakukan *review* pekerjaan yang sudah dilakukan peneliti dan akan diberikan revisi jika terdapat hasil pekerjaan yang tidak tepat.

Minggu keempat pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 25 September – 1 Oktober 2023. Pada minggu ini peneliti masih melakukan uji substantif pada Yayasan XXX. Saat ini peneliti melakukan uji atas pendapatan usaha pada ATLAS B100 yang terdiri dari akun penerimaan pendidikan. Terdapat beberapa prosedur uji substantif yang harus dilakukan seperti melakukan pengujian kesesuaian akuntansi, antara nominal, jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Peneliti juga melakukan rekalkulasi untuk menghitung keakurasian pendapatan pada laporan keuangan perusahaan klien. Pada uji ini peneliti juga melakukan perbandingan antara catatan dengan bukti transaksi atau biasa dikenal dengan *vouching*, melakukan pengujian perubahan saldo selama tahun buku yang disebut dengan mutasi serta memeriksa akurasi matematis dan melakukan prosedur *cut-off* yang sesuai. Hasil dari uji substantif ini yang nantinya akan diserahkan kepada mentor untuk di *review* dan di diperbaiki jika terdapat kesalahan dalam pengerjaan uji substantif.

2 – 7 Oktober merupakan minggu kelima pelaksanaan magang. Pada minggu ini peneliti melakukan proses audit atas laporan keuangan Perusahaan klien pada bagian kas setara kas. Saat ini peneliti telah dipercaya untuk menentukan *sampling size* yang akan digunakan dalam prosedur uji substantif. Perhitungan dilakukan menggunakan *tools* berupa ATLAS. Beberapa akun yang di uji adalah sebagai berikut:

1. Kas yayasan
2. Kas rektor
3. Kas di bank yang terdiri dari:
 - a) PT Bank A
 - b) PT Bank B
 - c) PT Bank C
 - d) PT Bank D
 - e) PT Bank E

Dalam menguji kas setara kas diidentifikasi beberapa risiko seperti saldo kas tidak sesuai dengan catatan pada akhir tahun dan pengeluaran yang ada adalah pengeluaran fiktif serta saldo tidak di konfirmasi oleh pihak bank. Sehingga dilakukan pengujian audit berupa perhitungan *cash opname*, *traceback* kas serta melakukan konfirmasi kepada pihak ketiga. Dalam pengujian ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap bukti kas keluar dan rekonsiliasi bank serta dilakukan prosedur *vouching* dan mutasi. Pada uji ini terdapat kendala pada *sampling size* yang dihitung menggunakan ATLAS terlalu kecil, sehingga menggunakan formula lain dengan arahan mentor dalam pengambilan *sampling size*. Setelah semua prosedur dilaksanakan, peneliti akan menyerahkan hasil pekerjaannya kepada mentor untuk di *review* dan peneliti akan melakukan revisi jika terdapat kesalahan dalam pengujian.

Minggu keenam pelaksanaan magang peneliti mempelajari bagaimana cara melakukan uji substantif untuk akun aset tetap kemudian menelaah hasil uji substantif pada akun aset tetap. Dari hasil telaah yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa akun aset tetap yang harus disesuaikan berdasarkan akun-akun yang terdapat pada ATLAS.

Minggu ketujuh pelaksanaan magang peneliti membantu auditor senior dalam melakukan prosedur audit *Test of Control* (TOC) untuk menguji keefektifan pengendalian pada perusahaan klien serta menentukan risiko alah saji material pada tingkat asersi

perusahaan klien menggunakan *tools* ATLAS bagian A270. Pada minggu terakhir bulan Oktober peneliti diminta untuk revisi dan menelaah kembali hasil *Risk of Material Management* (RoMM) pekerjaan yang telah selesai.

Minggu kedelapan pelaksanaan magang, peneliti diminta untuk *me-review* kelengkapan *working paper* yang telah dikerjakan dan merevisi jika terdapat bagian yang perlu diperbaiki.

Pada minggu ke sembilan pelaksanaan magang peneliti diminta untuk menyiapkan *Working Paper* (kertas kerja) untuk audit Bank ABC. Pada minggu ini peneliti juga diminta untuk belajar menganalisis dan memasukkan informasi terkait Sistem Pengendalian Perusahaan klien yang akan di audit ke ATLAS untuk digunakan dalam membuat *judgement* atas proses audit yang akan dikerjakan berikutnya.

Pada minggu ke sepuluh pelaksanaan magang, peneliti melakukan proses audit yaitu membuat kertas kerja pendukung atas rekonsiliasi bank untuk akun giro pada beberapa bank, di antaranya :

- Giro Bank A
- Giro Bank B
- Giro Bank C
- Giro Bank D
- Giro Bank E
- Giro Bank F

Dalam proses pengerjaan rekonsiliasi bank di atas, peneliti menghadapi kendala di mana peneliti harus menjumlah total nilai pada sisi debit dan kredit setiap bulan untuk beberapa rekening koran yang diberikan bank. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa bank yang rekening korannya disajikan secara menyeluruh dari mulai awal periode hingga akhir periode dan tidak terdapat total nilai setiap bulannya, seperti Bank A, Bank B. Sehingga memakan waktu yang cukup banyak dan membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi.

Minggu ke sebelas pelaksanaan magang, peneliti diminta untuk melakukan proses audit yaitu membuat kertas kerja pendukung atas rekonsiliasi bank untuk akun tabungan atas tabungan Bank A dan tabungan Bank B. Selama proses pengerjaan rekonsiliasi bank atas tabungan di atas peneliti membutuhkan waktu lebih untuk menjumlah total nilai pada sisi debit dan kredit pada rekening koran Bank A. Hal ini dikarenakan Bank A menyajikan

rekening koran secara keseluruhan mulai dari Januari hingga Desember dan tidak terdapat total nilai pada sisi debit dan kredit setiap bulannya.

Memasuki minggu ke dua belas pelaksanaan magang, peneliti melakukan *review* atas *working paper* (kertas kerja) untuk audit Bank ABC yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga melakukan *review* atas hasil pekerjaan melakukan proses audit rekonsiliasi atas akun giro dan tabungan dan memperbaiki jika terdapat kesalahan.

Minggu terakhir pelaksanaan magang peneliti melakukan penilaian terhadap materialitas awal perusahaan klien pada ATLAS A210, melakukan prosedur analitis awal dan *audit strategy* memorandum atas perusahaan klien pada ATLAS A220, menganalisis lingkungan entitas yang di audit dan menuliskan hasilnya pada ATLAS A230, melakukan penilaian risiko bawaan perusahaan klien pada ATLAS A240, melakukan penilaian risiko pengendalian perusahaan klien pada ATLAS A250 dan melakukan penilaian risiko salah saji material secara keseluruhan pada ATLAS A270.

4.3 Hasil

4.3.1 Karakteristik Responden

Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini merupakan Kantor Akuntan Publik X yang menjadi tempat magang peneliti. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian administratif KAP X. setelah mendapatkan perizinan, kuesioner di bagikan ke auditor yang bekerja di KAP X.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gender, *emotional intelligence*, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgement* pada KAP X. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 32 dan kembali sesuai dengan jumlah kuesioner saat dibagikan. Setelah mendapatkan hasil kuesioner peneliti melakukan pengujian untuk membuktikan hipotesis.

Karakteristik responden pada penelitian ini di dominasi oleh responden perempuan sebanyak 24 responden dengan persentase 75%. Latar belakang Pendidikan responden juga di dominasi oleh S1. Sebanyak 28 responden berpendidikan S1 dengan persentase 87,5%. Terdapat 3 responden dengan tingkat pendidikan S2 dengan persentase 9,3% dan terdapat 1 responden dengan pendidikan terakhir D4 dengan persentase 3,1%. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja di bawah satu tahun

sebanyak 20 orang dengan persentase 62,5%. Jabatan di KAP X didominasi oleh *junior auditor* di bandingkan *senior auditor*.

4.3.2 Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas dengan melihat nilai signifikansi dan *Pearson Correlation*. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan *Pearson Correlation* bernilai positif dan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Diketahui $n = 32$ dengan nilai signifikansi 5% maka mendapatkan hasil R tabel sebesar 0,3494.

Tabel 4. 2 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Gender	G1	0,633	0,3494	Valid
	G2	0,487	0,3494	Valid
	G3	0,505	0,3494	Valid
	G4	0,731	0,3494	Valid
	G5	0,786	0,3494	Valid
<i>Emotional Intelligence</i>	EI1	0,564	0,3494	Valid
	EI2	0,456	0,3494	Valid
	EI3	0,564	0,3494	Valid
	EI4	0,638	0,3494	Valid
	EI5	0,629	0,3494	Valid
	EI6	0,719	0,3494	Valid
Pengalaman Auditor	PA1	0,716	0,3494	Valid
	PA2	0,460	0,3494	Valid
	PA3	0,674	0,3494	Valid
	PA4	0,549	0,3494	Valid
	PA5	0,610	0,3494	Valid
	PA6	0,585	0,3494	Valid
<i>Audit Judgement</i>	AJ1	0,574	0,3494	Valid
	AJ2	0,614	0,3494	Valid

AJ3	0,741	0,3494	Valid
AJ4	0,816	0,3494	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner valid.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*. Item pertanyaan dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dalam menunjukkan suatu uji tetap konsisten saat dilakukan secara berulang-ulang. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gender	0,617	0,60	Reliabel
<i>Emotional Intelligence</i>	0,634	0,60	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,643	0,60	Reliabel
<i>Audit Judgement</i>	0,604	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, variabel gender menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,617. *Emotional Intelligence* menunjukkan nilai sebesar 0,634. Pengalaman auditor menunjukkan nilai sebesar 0,643 dan *audit judgement* menunjukkan nilai sebesar 0,604. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik jika data yang digunakan terdistribusi secara normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas dilihat melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,092

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,92. Sehingga, data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal.

4.3.3.2 Uji Multikolineritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel. Sebuah model regresi yang baik seharusnya terhindar dari gejala multikolineritas. Suatu data dinyatakan terhindar dari gejala multikolineritas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00.

Tabel 4. 5 Uji Multikolineritas

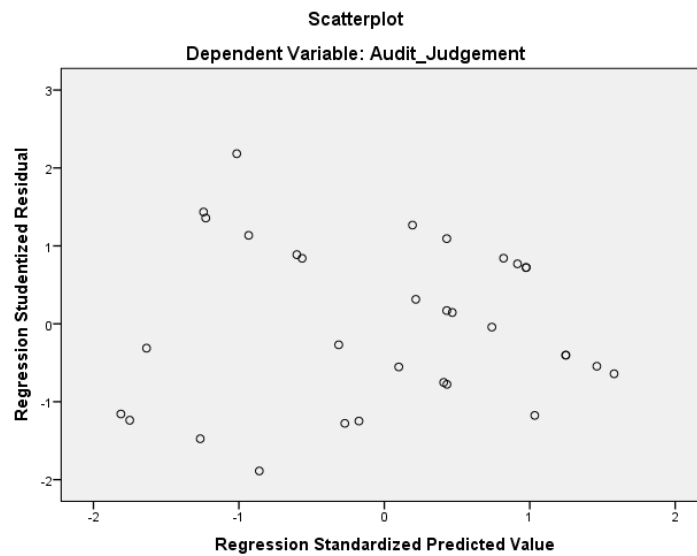
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Gender	0,885	1,130
<i>Emotional Intelligence</i>	0,907	1,102
Pengalaman Auditor	0,954	1,049

Berdasarkan hasil uji multikolineritas ini, didapatkan bahwa nilai *Tolerance* pada variabel gender sebesar 0,885, *emotional intelligence* menunjukkan nilai sebesar 0,907 dan variabel pengalaman auditor menunjukkan nilai sebesar 0,95. Sedangkan nilai VIF pada variabel gender sebesar 1,130, variabel *emotional intelligence* sebesar 1,102 dan variabel pengalaman auditor menunjukkan nilai sebesar 1,049. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga tidak terjadi gejala multikolineritas dalam penelitian ini.

4.3.3.3 Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dari nilai residu antar satu ke satu uji ke pengujian lainnya. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila terhindar dari gejala heterokedasitas yang ditunjukkan dengan

titik-titik data menyebar atau di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik tidak berpola dan tidak membentuk sebuah gelombang.



Uji Heterokedasitas Scatterplot 1

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak berpola serta tidak bergelombang baik melebar ataupun menyempit. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heterokedasitas.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i> (B)
<i>Constant</i>	1,162
Gender	0,44
<i>Emotional Intelligence</i>	0,359
Pengalaman Auditor	0,244

Berdasarkan tabel di atas dapat digunakan persamaan rumus dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga,

$$AJ = 1,162 + (0,44)X_1 + (0,359)X_2 + (0,244)X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : *Audit Judgement*
 a : Konstanta
 X₁ : Gender
 X₂ : *Emotional Intelligence*
 X₃ : Pengalaman Auditor
 e : *Error*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, didapatkan nilai *constant* sebesar 1,162 dan berada pada skala positif yang menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan:

1. Jika nilai gender mengalami kenaikan sebesar 0,44, maka nilai *audit judgement* akan naik sebesar 0,44.
2. Apabila nilai *emotional intelligence* mengalami kenaikan sebesar 0,359, maka nilai *audit judgement* akan mengalami kenaikan sebesar 0,359.
3. Demikian juga dengan pengalaman auditor mengalami kenaikan sebesar 0,244 maka nilai *audit judgement* akan bertambah sebesar 0,244.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat seberapa jauh masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat melalui nilai signifikansi di bawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pada uji ini juga harus membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka hipotesis diterima. Dalam menentukan t tabel dapat menggunakan rumus berikut ini:

Rumus t_{table}

$$\frac{\alpha}{2}; (n - k - 1)$$

$$\frac{0,05}{2}; (32 - 3 - 1) = 0,025 ; 28 = 2,048$$

Tabel 4. 7 Uji Parsial

Model	t	Sig
<i>Constant</i>	0,243	0,809
Gender	0,320	0,752
<i>Emotional Intelligence</i>	2,799	0,009
Pengalaman auditor	2,146	0,041

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Gender (X1)

Variabel independen gender (X1) memiliki signifikansi sebesar 0,752 dan t hitung sebesar 0,320. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel gender secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*.

2. *Emotional Intelligence* (X2)

Variabel independen *emotional intelligence* (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 dan nilai t hitung sebesar 2,799. Sehingga variabel *emotional intelligence* dinyatakan secara parsial berpengaruh positif terhadap *audit judgement*.

3. Pengalaman Auditor (X3)

Variabel independen pengalaman auditor (X3) menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,041 dan nilai t hitung sebesar 2,146. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement*.

4.3.5.2 Uji Determinasi (Uji R)

Uji determinasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh semua variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 8 Uji Determinasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimates
1	0,569	0,324	0,252	1,12031

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel gender, *emotional intelligence* dan pengalaman auditor secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 32,4%. Sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi faktor lainnya.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Gender (X_1) terhadap *Audit Judgement* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t yang dilakukan oleh peneliti, nilai signifikansi untuk variabel gender sebesar 0,752 dan t hitung sebesar 0,320. Sehingga disimpulkan bahwa variabel tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*.

Hasil atas pengujian ini bertolak belakang dengan H1 yang menyatakan bahwa variabel gender berpengaruh positif terhadap *audit judgement*, sehingga hipotesis 1 ditolak. Menurut (Septiaji & Hasymi, 2021) perbedaan gender baik laki-laki maupun perempuan baik dari sisi nilai dan tingkah laku tidak memiliki pengaruh terhadap penentuan *judgement* seorang auditor. Baik auditor laki-laki maupun auditor perempuan dituntut untuk mempunyai kompetensi profesional yang setara untuk menghasilkan *audit judgement* yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan fakta yang ditemukan peneliti secara langsung saat pelaksanaan magang. Auditor laki-laki maupun auditor perempuan dituntut untuk memiliki profesionalitas yang sama dalam membuat *judgement* dan mampu bekerja dengan siapa pun tanpa mempermasalahkan gender individu.

4.4.2 Pengaruh *Emotional Intelligence* (X_2) Terhadap *Audit Judgement* (Y)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa nilai signifikansi variabel *Emotional Intelligence* sebesar 0,009 dan nilai t hitung sebesar 2,799. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *emotional intelligence* secara parsial berpengaruh positif terhadap *audit judgement*.

Hasil dari pengujian variabel *emotional intelligence* sesuai dengan H2 yang menyatakan bahwa *emotional intelligence* berpengaruh positif terhadap *audit judgement*.

Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kecerdasan emosional individu maka *judgement* yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan fenomena yang ditemukan auditor saat pelaksanaan magang. Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) X auditor dituntut untuk membuat *judgement* secara objektif tanpa dipengaruhi oleh faktor – faktor lain. Sehingga auditor dituntut untuk tetap *professional* tanpa melibatkan suasana hati pada saat melakukan proses audit untuk menghasilkan *judgement* yang baik.

4.4.3 Pengaruh Pengalaman Auditor (X₃) Terhadap Audit Judgement (Y)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, nilai signifikansi atas variabel pengalaman auditor pada uji parsial atau uji t sebesar 0,041 dan nilai t hitung sebesar 2,146. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap *audit judgement*.

Pengalaman auditor merupakan suatu hal yang mampu menunjang pekerjaan auditor. Auditor yang memiliki pengalaman audit akan lebih mudah untuk menelaah karakter audit dan bisa dengan tepat membuat *judgement* atas suatu proses audit. Hal ini sesuai dengan fakta yang ditemukan peneliti saat pelaksanaan magang. Auditor dengan pengalaman yang lebih banyak akan lebih mudah mendeteksi area-area berisiko saat melakukan proses audit dan terhindar dari pengaruh informasi yang tidak relevan (Jayanti, 2015). Auditor dengan pengalaman yang semakin banyak tentunya akan lebih mudah mendapatkan solusi jika seketika terjadi masalah saat pelaksanaan proses audit. Tentunya hal ini tidak dimiliki oleh *auditor junior* yang pengalamannya masih sedikit. Auditor yang belum memiliki pengalaman akan kesulitan saat mendapati masalah atau kasus yang di luar kemampuannya, sehingga membutuhkan *auditor senior* untuk memberikan saran atas permasalahan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan:

1. Pengujian H_1 yang menyatakan bahwa gender (X_1) berpengaruh terhadap *audit judgement* tidak di dukung. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara auditor laki-laki dan auditor perempuan ketika membuat *judgement*. Seorang auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang sama baik auditor laki-laki maupun auditor Perempuan.
2. Pengujian H_2 yang menyatakan bahwa *emotional intelligence* (X_2) berpengaruh positif terhadap *audit judgement* di dukung. Hipotesis ini didukung karena semakin baik seorang auditor mampu mengelola emosinya maka akan semakin baik *judgement* yang dibuat oleh auditor tersebut.
3. Pengujian H_3 yang menyatakan bahwa pengalaman auditor (X_3) berpengaruh positif terhadap *audit judgement* di dukung. Semakin banyak pengalaman seorang auditor dalam bidang audit maka akan semakin baik dalam membuat *judgement*. Auditor berpengalaman tentunya mampu untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi *judgement*-nya berdasarkan pengalamannya di bidang audit. Auditor juga mampu mendeteksi area-area berisiko sehingga membuat *judgement* yang dibuat semakin baik.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk dapat dipertimbangkan guna menyempurnakan penelitian ke depan, sebagai berikut:

1. Memperluas variabel penelitian untuk meningkatkan hasil penelitian selanjutnya
2. Memperluas jangkauan responden untuk menghasilkan lebih banyak sampel
3. Dalam penelitian ini metode pengambilan data menggunakan kuesioner sehingga akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menambah teknik sampling yang digunakan seperti wawancara agar informasi dapat memperkuat hasil responden yang diberikan dalam menjawab kuesioner.
4. Menerapkan instrumen pengukuran yang sesuai dengan prinsip-prinsip *emotional intelligence* dalam kerangka psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). *PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT*.
- Arianda, D. C. R. P. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. <https://repository.upnvj.ac.id/>
- Azizah, N. D. J., & Pratomo, R. (2020). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, INDEPENDENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN GENDER TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 02(1), 106–126.
- Christiyanto, S. dan. (2020). *FOKUS EKONOMI (Studi Kasus pada KAP di Indonesia)*. 4, 431–443. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Dewi, I. A. P. P. C., D, P. E. D. M., & Devi, S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Audit tenure, Time Budget Pressure, Dan fee audit Terhadap kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 499–508. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26743/17226>
- Dhiyatmika, G. W., & Latrini, M. Y. (2020). the Effect of Gender and Audit Experience on Audit Judgement (Case Study of Bpk Ri Province Bali). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 8, 249–252. www.ajhssr.com
- Fernandes, A., & Dewi, K. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, dan Faktor Perilaku Individu Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 611–620. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1211>
- IAPI. (2021). Tujuan Keseluruhan, Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. In *Standar Audit 200 (Revisi 2021)* (Vol. 200, Nomor Revisi). <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Ismunawan, I., & Triyanto, E. (2020). Determinants of Audit Judgment in Public Accounting Firms (Public Accounting Firms in Surakarta and Yogyakarta). *Jurnal*

Akuntansi dan Pajak, 20(2), 224–229.

- Iswandi, F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dengan Variabel Moderasi Disiplin Kerja Di wilayah DKI Jakarta. *Skripsi*, 1–152. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/39745/2/FAUZIYYAH ISWANDI-FEB.pdf>
- Jayanti, R. (2015). *Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement* (Vol. 2015).
- Kristin, F. J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Economina*, 2(6), 1430–1437. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.620>
- Pasaribu, S., & Siti Zahreni, D. (2018). The Influence of Spiritual Quotient and Emotional Quotient to Internal Audit Judgment. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(2), 218–221.
- Phan, H. T., Nguyen, P. H., Nguyen, C. T., Vo, T. T. T., & Nguyen, T. T. (2021). Effect of emotional intelligence on auditors' judgment and audit sustainability: Empirical evidence from Vietnam. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 333–345. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.27](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.27)
- Pramono, J., & Puspita, M. E. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Dalam Menentukan Risiko Kecurangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.81>
- Riantono, I. E. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment: Studi Empiris Big Four di Jakarta. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 178. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1747>
- Ridho Ramdhani, A., Oktaroza, M. L., & Nopi Hernawati. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Kecerdasan Emosional Auditor terhadap Audit Judgement. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1175–1183.

<https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.4592>

- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 124–135. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>
- Saputro, A. T. (2023). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*.
- Sari, Indah Permata, Desmiyawati, S. (2016). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Pusat). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2008–2022.
- Septiaji, B. C., & Hasymi, M. (2021). Gender Self Efficacy Tekanan Ketaatan Kompleksitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 55–68.
- Sukartha, I. W. A. dan I. M. (2021). PENGARUH KEMANJURAN SELF, PROFESIONAL Akses SKEPTISISME , DAN GENDER AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT. *Jurnal Penelitian Humaniora dan Ilmu Sosial (AJHSSR)*, April 2019, 643–656.
- Ulandari, N. (2018). *PENGARUH GENDER, KEAHLIAN AUDIT DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman)*.
- Vincent, N., & OSESOGA, M. S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 58–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1226>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH GENDER, *EMOTIONAL INTELLIGENCE*, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik X)

1) IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Kantor Akuntan Publik : _____
- Nama Responden : _____
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Pengalaman Kerja : Tahun Bulan
- Jenjang Pendidikan : D3 D4/S1
 S2 S3
- Jabatan/Posisi : Supervisor
 Senior Auditor
 Junior Auditor
 Lainnya

2) CARA PENGISIAN KUISIONER

Berikan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami dalam pekerjaan saat ini. Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

GENDER

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Gender mempengaruhi auditor dalam membuat <i>judgement</i>					
2	Gender mempengaruhi auditor dalam pengumpulan bukti audit					
3	Gender mempengaruhi hak dan keikutsertaan auditor dalam melaksanakan audit					
4	Kesetaraan gender mempengaruhi auditor dalam melakukan proses audit					
5	Gender mempengaruhi auditor dalam pemeriksaan hasil audit					

Sumber: Agustina, 2021

EMOTIONAL INTELLIGENCE

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat menenangkan diri dan mengontrol perilaku pada saat saya emosi					
2	Saya tidak membawa masalah pribadi (di luar kantor) ke dalam lingkungan kerja, sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan saya					
3	Dalam membuat <i>judgement</i> , saya selalu mengambil keputusan					

	dengan bijaksana dan tidak tergesa-gesa					
4	Dalam kondisi kerja apa pun, saya tetap merasa optimis dan tetap memberikan yang terbaik dalam pekerjaan saya					
5	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain					
6	Saya berkomunikasi dengan sesama auditor untuk menjaga keharmonisan hubungan antar rekan kerja					

Sumber: Iswandi, 2017

PENGALAMAN AUDITOR

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pengalaman audit saya terutama dalam praktik audit terus bertambah seiring dengan masa kerja saya di KAP					
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur berkat pengalaman yang saya miliki					
3	Saya mengetahui prosedur audit seiring frekuensi mengaudit yang saya lakukan					
4	Saya mampu memahami karakter audit tertentu karena saya sering mengaudit					

5	Saya bisa meminimalisir kesalahan pekerjaan karena terbiasa mengerjakannya					
6	Saya selalu mengikuti perkembangan dunia profesi saya sendiri melalui <i>training</i> (seminar, <i>workshop</i> , <i>symposium</i> , dan yang lainnya) baik yang diselenggarakan oleh kantor sendiri maupun organisasi profesi					

Sumber: Septiaji dan Hasymi, 2021

AUDIT JUDGEMENT

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kompetensi audit mempengaruhi pertimbangannya dalam menentukan bukti audit yang relevan					
2	Penentuan prosedur audit dipengaruhi oleh waktu penyelesaian laporan audit dan risiko audit					
3	Pertimbangan mengenai materialitas membutuhkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh auditor					
4	Auditor yang berada di bawah instruksi yang tidak tepat dari atasan akan meningkatkan risiko audit					

Sumber: Septiaji dan Hasymi, 2021

Lampiran 2: Jawaban Responden

No	GENDER (X1)					EMOTIONAL INTELLIGENCE (X2)						PENGALAMAN AUDITOR						AUDIT JUDGEMENT			
	G1	G2	G3	G4	G5	E1	E2	E3	E4	E5	E6	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	AJ1	AJ2	AJ3	AJ4
1	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
3	2	3	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
5	3	2	2	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
7	2	2	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
8	2	3	2	2	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
9	2	2	3	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
10	2	3	2	3	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
11	2	2	2	2	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
12	3	2	2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
13	3	2	2	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
14	3	3	2	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	2	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
17	3	2	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
18	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
19	3	2	2	3	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
20	3	2	3	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	3	3	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
22	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
23	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
24	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
25	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
26	2	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
27	3	3	2	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
28	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
29	3	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
30	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
31	3	3	2	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
32	3	3	2	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas

Correlations

		Gender1	Gender2	Gender3	Gender4	Gender5	Gender
Gender1	Pearson Correlation	1	,064	,197	,445*	,279	,633**
	Sig. (2-tailed)		,729	,280	,011	,122	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Gender2	Pearson Correlation	,064	1	-,197	,250	,387*	,487**
	Sig. (2-tailed)	,729		,279	,168	,029	,005
	N	32	32	32	32	32	32
Gender3	Pearson Correlation	,197	-,197	1	,197	,425*	,505**
	Sig. (2-tailed)	,280	,279		,279	,015	,003
	N	32	32	32	32	32	32
Gender4	Pearson Correlation	,445*	,250	,197	1	,387*	,731**
	Sig. (2-tailed)	,011	,168	,279		,029	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Gender5	Pearson Correlation	,279	,387*	,425*	,387*	1	,786**
	Sig. (2-tailed)	,122	,029	,015	,029		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Gender	Pearson Correlation	,633**	,487**	,505**	,731**	,786**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,003	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Emotional Intelligence1	Emotional Intelligence2	Emotional Intelligence3	Emotional Intelligence4	Emotional Intelligence5	Emotional Intelligence6	Emotional_Intelligence
Emotional Intelligence1	Pearson Correlation	1	-,078	,127	,367*	,221	,364*	,564**
	Sig. (2-tailed)		,672	,488	,039	,224	,041	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Emotional Intelligence2	Pearson Correlation	-,078	1	,389*	-,092	,218	,190	,456**
	Sig. (2-tailed)	,672		,028	,615	,230	,298	,009
	N	32	32	32	32	32	32	32
Emotional Intelligence3	Pearson Correlation	,127	,389*	1	,194	,085	,222	,564**
	Sig. (2-tailed)	,488	,028		,287	,644	,222	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Emotional Intelligence4	Pearson Correlation	,367*	-,092	,194	1	,383*	,495**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,039	,615	,287		,030	,004	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Emotional Intelligence5	Pearson Correlation	,221	,218	,085	,383*	1	,290	,629**
	Sig. (2-tailed)	,224	,230	,644	,030		,107	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Emotional Intelligence6	Pearson Correlation	,364*	,190	,222	,495**	,290	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,041	,298	,222	,004	,107		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Emotional_Intelligence	Pearson Correlation	,564**	,456**	,564**	,638**	,629**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,001	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pengalaman Auditor1	Pengalaman Auditor2	Pengalaman Auditor3	Pengalaman Auditor4	Pengalaman Auditor5	Pengalaman Auditor6	Pengalaman_Auditor
Pengalaman Auditor1	Pearson Correlation	1	,297	,297	,308	,365*	,308	,716**
	Sig. (2-tailed)		,099	,099	,087	,040	,087	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Pengalaman Auditor2	Pearson Correlation	,297	1	-,036	-,012	,168	,243	,460**
	Sig. (2-tailed)	,099		,843	,948	,357	,180	,008
	N	32	32	32	32	32	32	32
Pengalaman Auditor3	Pearson Correlation	,297	-,036	1	,371*	,425*	,371*	,674**
	Sig. (2-tailed)	,099	,843		,037	,015	,037	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Pengalaman Auditor4	Pearson Correlation	,308	-,012	,371*	1	,181	,122	,549**
	Sig. (2-tailed)	,087	,948	,037		,320	,507	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Pengalaman Auditor5	Pearson Correlation	,365*	,168	,425*	,181	1	,055	,610**
	Sig. (2-tailed)	,040	,357	,015	,320		,764	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Pengalaman Auditor6	Pearson Correlation	,308	,243	,371*	,122	,055	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,087	,180	,037	,507	,764		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Pengalaman_Auditor	Pearson Correlation	,716**	,460**	,674**	,549**	,610**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,001	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Audit Judgement1	Audit Judgement2	Audit Judgement3	Audit Judgement4	Audit_Judgement
Audit Judgement1	Pearson Correlation	1	-,012	,168	,418*	,574**
	Sig. (2-tailed)		,948	,357	,017	,001
	N	32	32	32	32	32
Audit Judgement2	Pearson Correlation	-,012	1	,308	,351*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,948		,087	,049	,000
	N	32	32	32	32	32
Audit Judgement3	Pearson Correlation	,168	,308	1	,545**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,357	,087		,001	,000
	N	32	32	32	32	32
Audit Judgement4	Pearson Correlation	,418*	,351*	,545**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,017	,049	,001		,000
	N	32	32	32	32	32
Audit_Judgement	Pearson Correlation	,574**	,614**	,741**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,634	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	4

Lampiran 5: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06472649
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,100
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6: Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

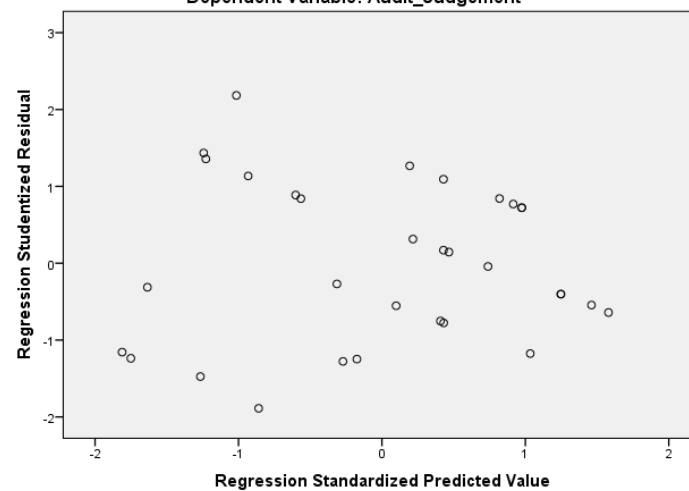
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,162	4,775		,243	,809		
	Gender	,044	,137	,053	,320	,752	,885	1,130
	Emotional_Intelligence	,359	,128	,457	2,799	,009	,907	1,102
	Pengalaman_Auditor	,244	,114	,341	2,146	,041	,954	1,049

a. Dependent Variable: Audit_Judgement

Lampiran 7: Uji Heterokedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Audit_Judgement



Lampiran 8: Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman_Auditor, Emotional_Intelligence, Gender ^b		Enter

a. Dependent Variable: Audit_Judgement

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,252	1,12031

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Auditor, Emotional_Intelligence, Gender

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,857	3	5,619	4,477	,011 ^b
	Residual	35,143	28	1,255		
	Total	52,000	31			

a. Dependent Variable: Audit_Judgement

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Auditor, Emotional_Intelligence, Gender

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,162	4,775		,243	,809
	Gender	,044	,137	,053	,320	,752
	Emotional_Intelligence	,359	,128	,457	2,799	,009
	Pengalaman_Auditor	,244	,114	,341	2,146	,041

a. Dependent Variable: Audit_Judgement

Lampiran 9: Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,162	4,775		,243	,809
	Gender	,044	,137	,053	,320	,752
	Emotional_Intelligence	,359	,128	,457	2,799	,009
	Pengalaman_Auditor	,244	,114	,341	2,146	,041

a. Dependent Variable: Audit_Judgement

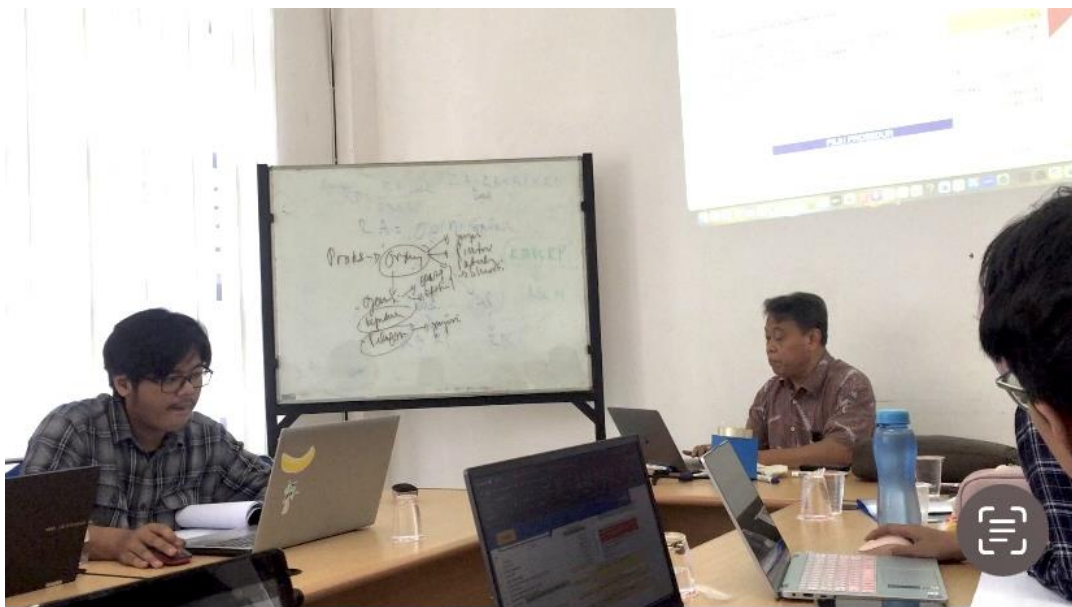
Lampiran 10: Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,252	1,12031

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Auditor, Emotional_Intelligence, Gender

Lampiran 11: Dokumentasi Aktivitas Magang



Excel interface showing the ATLAS YPPP 05012023 - Excel file. The ribbon includes Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, View, Developer, and Help. The main content area displays the ATLAS logo and a table of contents for the audit cycle.

CONTENT				
A1 PRE-ENGAGEMENT	A2 RISK ASSESSMENT	B RISK RESPONSE	C COMPLETING AND REPORTING	D GENERAL
A110 Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien	A210 Materialitas Awal	B100 Worksheets	C110 Penilaian Materialitas Akhir	D100 Input Laporan Keuangan
A120 Alokasi Jam, Jasa dan Pencantolan Lainnya	A220 Prosedur Analisis Awal dan Audit Strategy Memorandum Awal	B210 Estimasi Akuntansi	C120 Prosedur Analisis Akhir	D200 Lampiran
A130 Surat Perikatan	A230 Pemahaman Entitas dan Lingkungan	B220 Transaksi dengan Pihak Berelasi	C200 Revisi Pengungkapan LK	D300 Singkatan
A140 Surat Tugas	A240 Inherent Risk (IR)	B230 Peristiwa Kemudian	C300 Penelaahan Mutu	D400 Petunjuk Pengisian Singkat
A150 Pernyataan Independensi	A250 Control Risk (CR)	B240 Kelangsungan Usaha	C400 Evaluasi Bukti Audit	
A160 Komunikasi Tim Perikatan	A260 Komunikasi Dengan TCWG dan SPI	B250 Representasi Manajemen	C510 Revisi LAI	
A170 Perikatan Tahun Pertama	A270 Risk of Material Misstatement (RMM)	B260 Pakar Auditor	C520 Audit Final Memorandum	
	A280 Audit Strategy Memorandum Update	B270 Pakar Manajemen	C530 Laporan Auditor Independen Final	
		B280 Komitmen dan Kontijensi		

Content page titled "PROCEDURES MAPPING & LEAD SCHEDULE". It includes a "BANK PROCEDURES" box and a table mapping account names to lead schedules and audit procedures.

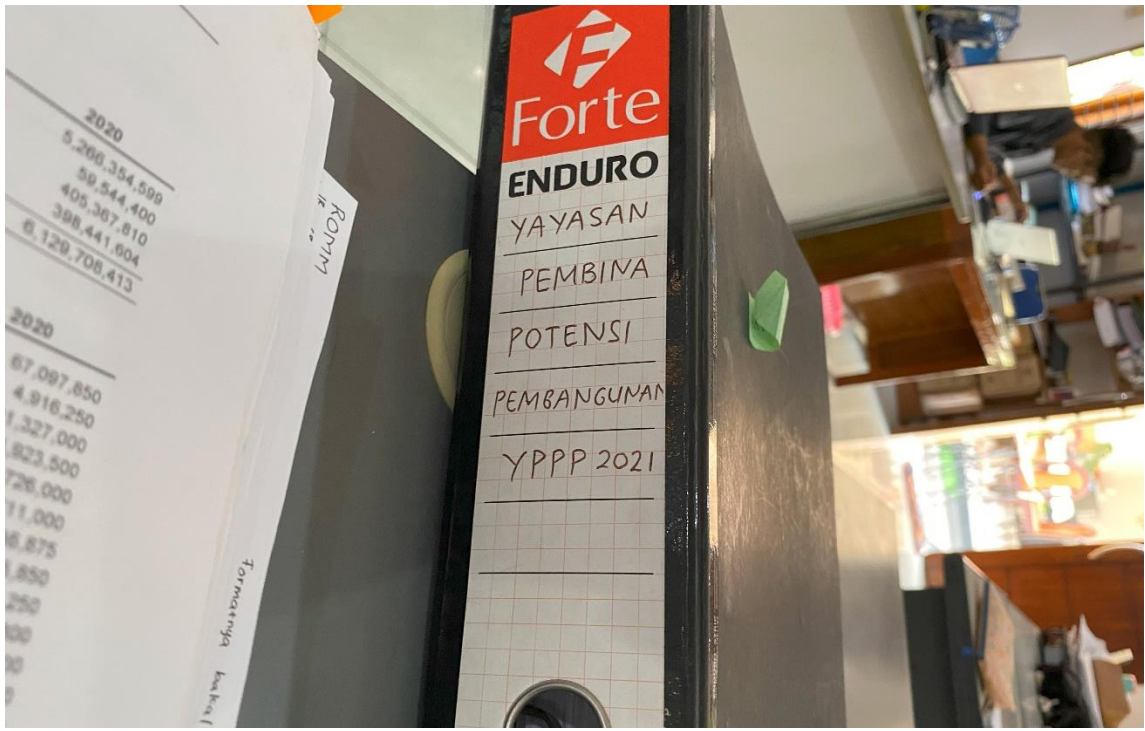
Account criteria:

- Akun yang memiliki nilai Material dan termasuk Akun Signifikan; atau
- Akun yang memiliki nilai Material dan termasuk Akun Tidak Signifikan; atau
- Akun yang memiliki nilai Tidak Material dan termasuk Akun Signifikan
- Akun yang berasal dari *specific materiality*

Nama Akun	Index	Kesimpulan	Keterangan
1 Kas dan Setara Kas	I	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
2 Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	II	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
3 Piutang	III	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
4 Aset tetap	IV	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
5 Utang Bank	V	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
6 Utang dana pensiun	VI	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
7 Aset neto tanpa pembatasan	VII	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
8 Penerimaan pendidikan	VIII	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
9 Penerimaan lain-lain	IX	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
10 Beban Akademik - Gaji	X	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
11 Beban operasional akademik	XI	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
12 Beban honorarium	XII	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
13 Biaya Gaji dan upah	XIII	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
14 Beban administrasi non akademik	XIV	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
15 Beban lain-lain	XV	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
16 Beban tunjangan dan insentif	XVI	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
17 Beban Penyusutan Aset Tetap	XVII	Akun tersebut telah disajikan secara wajar	Completed
CAJE/PAJE	CAJE/PAJE	CAJE/PAJE Telah Memadai	CAJE/PAJE Telah Memadai

RISK OF MATERIAL MISSTATEMENT AT THE FINANCIAL STATEMENT LEVEL											
Level	Faktor Penyebab yang menjadi pertimbangan setelah mempertimbangkan pengendalian internal klien pada (A250)			OVERALL RISK ASSESSMENT							
Financial Statement Level	1. Faktor kecurangan yang teridentifikasi (A230.8) 2. Faktor pengendalian internal yang kurang memadai (A230)			RoMM (RMM)				Respon Auditor			
				M				1. Menerapkan skeptisisme profesional 2. Penggunaan auditor senior 3. Supervisi dan manager			

RISK OF MATERIAL MISSTATEMENT AT ASSERTION LEVEL															
Accounts	Balance (Rp)	M/TM	Overall Risk Assessment								Planned Responses				
			Fraud Risk Exposure	Inherent Risk Level	Control Risk Level	Control Risk (Significant Accounts)	RoMM (RMM) exclude Significant Accounts	RoMM at Assertion Level				Nature			
								Presentation & Disclosure				Time			
31 Desember 2021		A230.8	A240	A250	A250.13	C, E, A&C, V				ToC, AP, ToD, I, YE					
Kas dan Setara Kas	5.374.071.031	M	H	L	M	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	2.500.000.000	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Piutang	17.625.749.000	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Persediaan	78.907.867	TM	M	H	M	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Sewa dibayar dimuka	34.132.233	TM	M	H	M	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Pajak dibayar dimuka	159.229.610	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Investasi Saham	40.000.000	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Aset tetap	28.537.574.066	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Tanah dalam proses	-	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Investasi dalam proses	-	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Utang pajak	(7.403.646)	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Utang Biaya	-	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Utang Lainnya	(135.607.775)	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Utang Bank	(7.198.146.596)	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Utang dana pensiun	(3.165.979.252)	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Penerimaan dibayar dimuka	(21.250.000)	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Aset neto dengan pembatasan	(253.810.000)	TM	L	H	L	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Aset neto tanpa pembatasan	(43.567.466.537)	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Penerimaan pendididkan	(20.744.633.270)	M	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	
Penerimaan pendididkan lain	(629.134.000)	TM	H	H	H	C, E, A&C, V	C	E	A&C	V	Ya	Ya	Ya	Ya	



Lampiran 12: CV

LUTFI FATHUS SHOLIHAH

083166804752 | 20312153@students.uii.ac.id | <https://www.linkedin.com/in/lutfifathussholihah> | <https://instagram.com/lutfifatus>
6CV6+943,Ngringin, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

An undergraduate accounting student at Universitas Islam Indonesia. Who wants to learn and interested in auditing and business. Actively improve own capabilities by establishing a business and enhancing teamwork through organizations.

Work Experiences

Zellahijabb - D.I. Yogyakarta <i>Founder</i> A business engaged in providing fashion products, especially for Muslims. <ul style="list-style-type: none"> linktr.ee/zellahijabb 	Jan 2022 - Present
Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan (KAP KKSP) - D.I. Yogyakarta <i>Auditor Internship</i> A public accounting firm that provides financial statement audit services based on Financial Accounting Standards (SAK), IFRS, Donor, and investigative/forensic engagements, etc. Serving clients from a wide range of multi-sectors consisting of government organizations, non-government organizations (International / local NGOs, Foundations, Universities), hospitals, banking and capital markets, manufacturing, pension funds and other financial services. Also provides accounting, management consulting, taxation, litigation and other services.	Sep 2023 - Present
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY - D.I. Yogyakarta <i>Finance Internship</i> DPKP DIY is a new institution which is a combination of 3 institutions, consisting of the Department of Agriculture, the Food Security and Extension Department, and the Plantation Division of the Forestry and Plantation Service.	Jan 2023 - Feb 2023

Education Level

Universitas Islam Indonesia - D.I. Yogyakarta, Indonesia , 3.77/4.00	Sep 2020 - Jan 2024 (Expected)
--	--------------------------------

Organisational Experience

HMJA KOMISI FBE UII <i>Internal Auditor</i> <ul style="list-style-type: none"> Monitor performance of the management, auditing financial reports, and assessing the performance of events held by the HMJA KOMISI. 	Jun 2023 - Present
Super accounting Program 12 <i>Finance</i> <ul style="list-style-type: none"> Managing and taking decisions regarding all finances, both cash out and cash in. 	Aug 2022 - Jan 2023
Virtual Company Visit 2022 <i>Head of Event</i> <ul style="list-style-type: none"> Making decisions and as the person in charge of all of the agenda 	Aug 2022 - Oct 2022
SEMATA FBE UII <i>Event Planner</i> <ul style="list-style-type: none"> Responsible for the continuity of the entire series of events and plan in detail for the whole event 	Aug 2021 - Oct 2021
Badan Pengelola Aset KM UII <i>HRD Tenant Partner</i> <ul style="list-style-type: none"> Responsible for the recruitment of UMKM tenants 	Jul 2021 - Aug 2021

Skills, Achievements & Other Experience

- Modules Taken** (2023): Auditing Training Program and Understanding of the Audit Process
- Modules Taken** (2023): Tax Brevet Training A & B
- Modules Taken** (2021): Introduction to SAP S/4HANA using Global Bike Inc
- Hard Skills** (2023): Microsoft Office and Master of Ceremony for All Event